

## BAB V

### KONSEP PERENCANAAN

#### 5.1 Lokasi Perencanaan

Lokasi perencanaan Taman Rekreasi Goa Monyet ini terletak di Kelapa lima, jalan Kartini kelurahan Kelapa lima, Kota Kupang . Taman rekreasi ini meliputi kawasan seluas beberapa hektar yang berpagar dan berbagi dengan pemukiman penduduk di ujung-ujungnya. Luas lahan lokasi perencanaan yakni  $\pm 3,5$  hektar.



Gambar 5.1 Peta Lokasi Perencanaan

Sumber : Google earth pro Kupang 2022



Gambar 5.2 Peta Lokasi Perencanaan

Batas-batas wilayah:

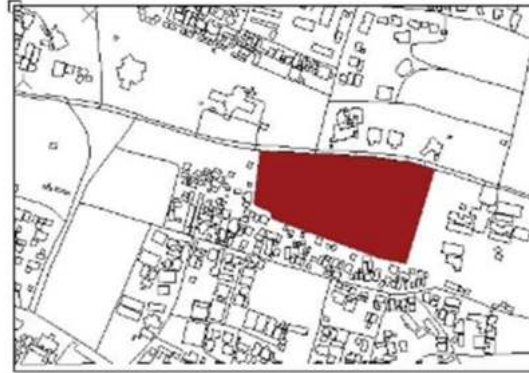
- Bagian utara berbatasan Jalan Raya R.A Kartini
- Bagian selatan berbatasan dengan Perumahan Warga
- Bagian timur berbatasan dengan Kampung Seni Flobamora
- Bagian barat berbatasan dengan Perumahan Warga

Pemilihan lokasi perencanaan ini berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

- Lokasi perencanaan terletak secara administratif dan jelas pada RTRW Kota Kupang
- Lokasi perencanaan terletak dalam BWK III dengan fungsi peruntukan lahan yakni sebagai Kawasan Campuran
- Kawasan ini sesuai fungsi lahan dapat digunakan sebagai Kawasan pengembangan Pendidikan, perdagangan dan jasa, pusat pelayanan transportasi darat dan udara, Kawasan pariwisata, permukiman dan lainnya.
- Letak lokasi yang mudah dijangkau dan diakses serta berada dalam perkotaan
- Kondisi lahan pada lokasi yang cukup untuk perencanaan Pusat Rekreasi dan Kuliner di Kota Kupang.

## 5.2 Konsep Tapak

Pada kondisi eksisting pada tapak berkontur, mempunyai potensi vegetasi. Bentuk tapak persegi dengan ukuran tapak 3,5 hektar.



Gambar 5.3 Tapak eksisting

Sumber : Olahan Penulis 2022

Perletakan masa bangunan secara linier agar semua bangunan terkena penghawaan dan pencahayaan alami.

- Bangunan mendapat penghawaan dan pencahayaan alami
- Akses kesemua bangunan dari tempat parkir jauh
- Bentuk masa bangunan sesuai dengan bangunan sekitar tapak
- Bentuk masa bangunan menyesuaikan bentuk tapak (tidak merusak tapak)
- Menghemat energi manusia (pengunjung) agar tidak kelelahan
- Bentukkan simple (menghemat dalam pengerjaannya)



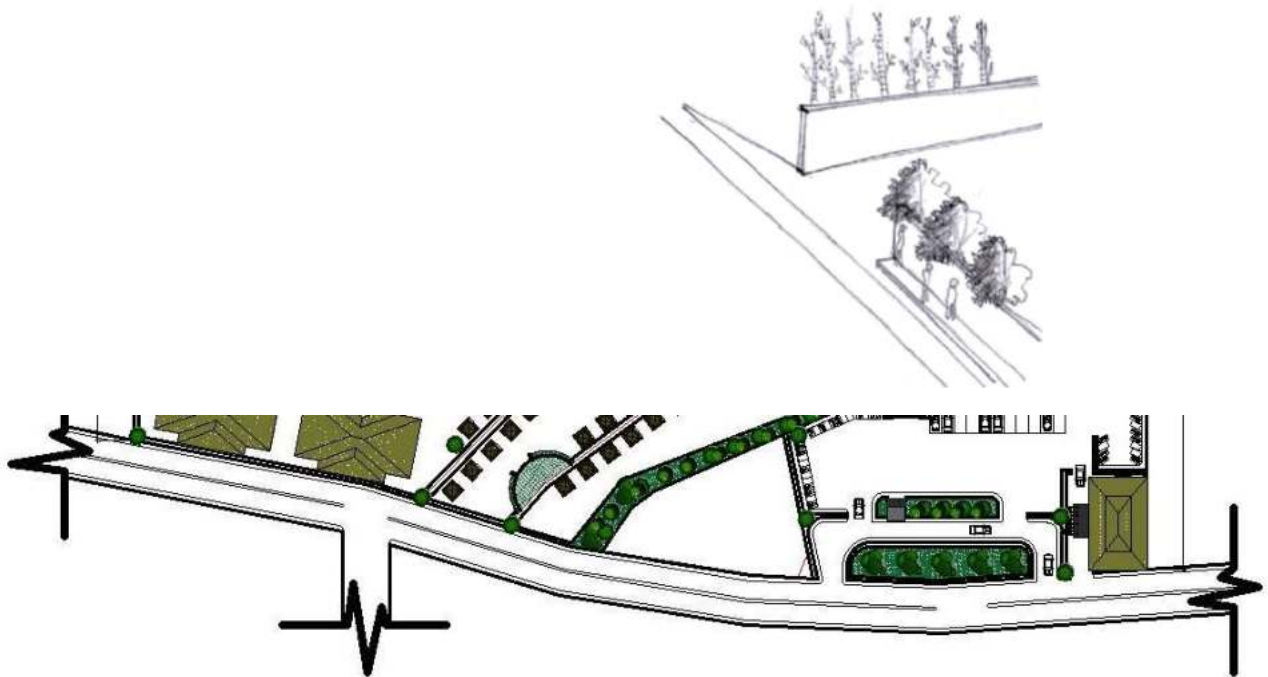
Gambar 5.4 Tapak terencana

Sumber : Olahan Penulis 2022

### 5.3 Konsep Aksesibilitas

Di depan selatan tapak dapat diakses dari jalan raya R.A kartini . Akses masuk dan keluar tapak terletak di tengah- tengah tapak dan memberikan jalur perlambatan dan memberikan jalur untuk pejalan kaki. (kenyaman untuk pengguna jalan).

- Terjadi kenyamanan pengguna jalan termasuk pejalan kaki dan pengendara lain
- Mengurangi kemacetan karena ada jalur perlambatan

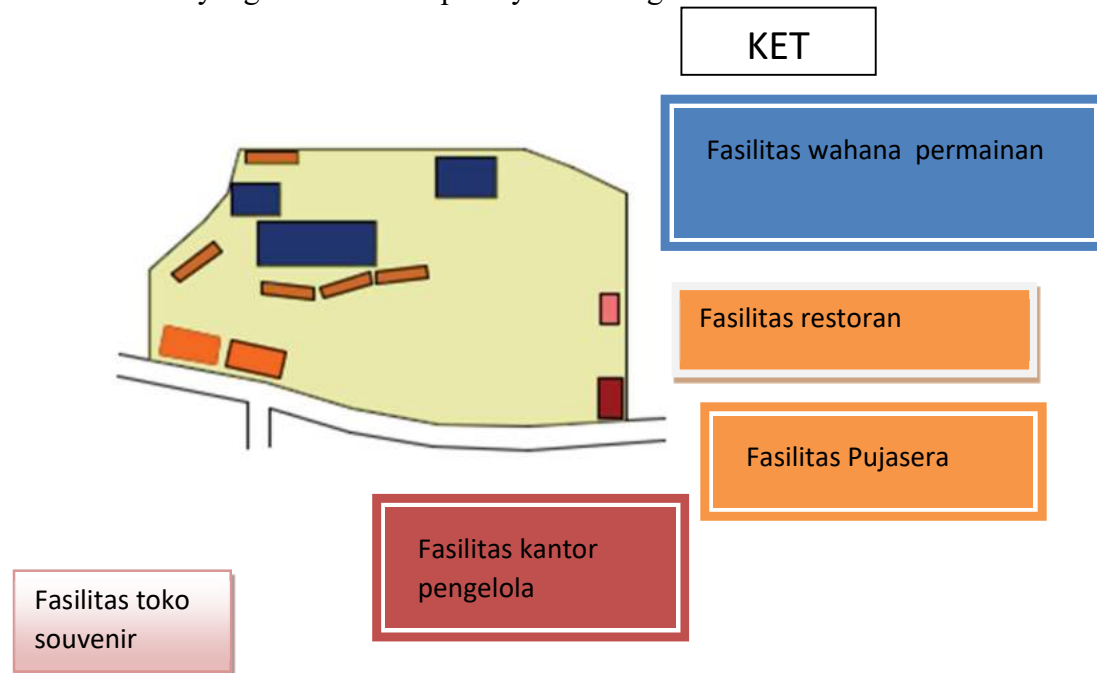


Gambar 5.5 aksesibilitas jalan

Sumber : Olahan penulis 2022

## 5.4 Konsep Pola Tata Massa

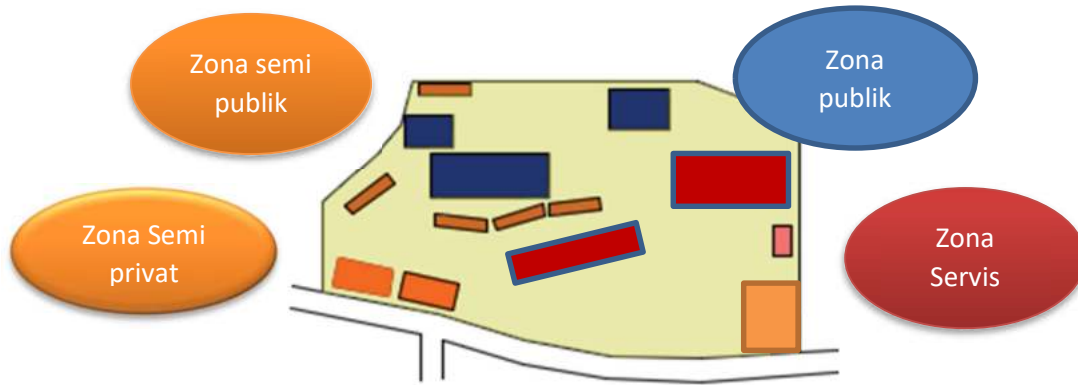
Pada perencanaan Pusat rekreasi dan wisata kuliner Kota Kupang ini, pola massa yang digunakan atau diterapkan pada perencanaan yakni pola tata massa majemuk dengan pertimbangan – pertimbangan pada Analisa serta terdiri dari beberapa jumlah kebutuhan fasilitas dengan fungsi yang berbeda. Pola massa yang hendak diterapkan yakni sebagai berikut :



Gambar 5.6 Pola tata massa

Sumber : Olahan penulis 2022

### 5.5 Konsep Penzoningan



Gambar 5.7 Penzoningan

Sumber : Olahan penulis 2022

Konsep Penzoningan pada tapak lokasi perencanaan diatas terbagi dalam 4 zona utama yaitu Zona Publik, Semi Publik, Semi Privat dan dan Zona Servis yang mana ke- 4 zona ini terbagi atas pengelompokan aktivitas – aktivitas dengan penjabaran sebagai

berikut :

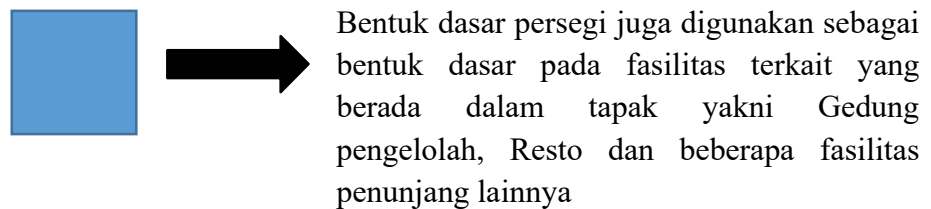
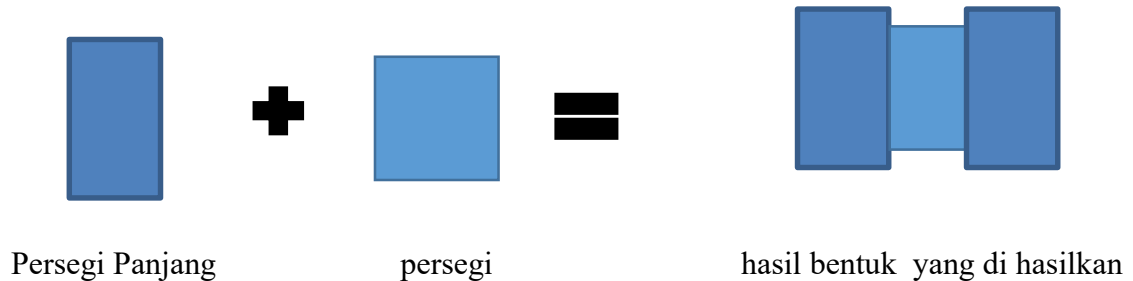
Tabel 5.1 Konsep Pembagian Penzoningan pada Tapak dan bangunan

ZONA	TAPAK
<i>Publik</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pos jaga</i></li> <li>• <i>Parkiran</i></li> <li>• <i>Café and resto</i></li> <li>• <i>Wahana permainan</i></li> <li>• <i>Kolam renang</i></li> </ul>
<i>Semi Publik</i>	<i>Toko souvenir</i>
<i>Semi Privat</i>	<i>Gedung Pengelolah</i>
<i>Servis</i>	<i>Taman, Gazebo</i>

(sumber: Dok. Penulis)

## 5.6 Konsep Bentuk Bangunan

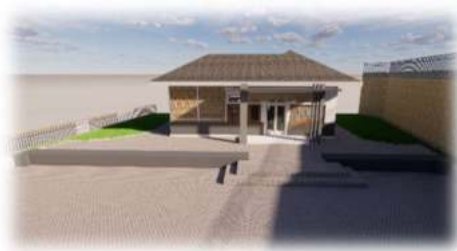
Bentuk dasar perencanaan dan perancangan pusat rekreasi dan wisata kuliner dikota kupang didapat dari hasil olahan bentuk dasar menggunakan geometri lalu ditransformasikan dan mendapatkan hasil akhir dari bentuk yang direncanakan.



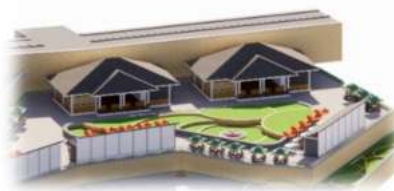
Bentuk dasar utama yang didapat dari hasil olahan selanjutnya masih dilakukan Analisa bentuk Kembali sesuai dengan pendekatan yang di gunakan yakni transformasi arsitektur dari bentuk dasar yang didapat akan diolah dalam analisa transformasi bentuk untuk mendapatkan bentuk yang sesungguhnya.



Kantor pengelola



toko souvenir



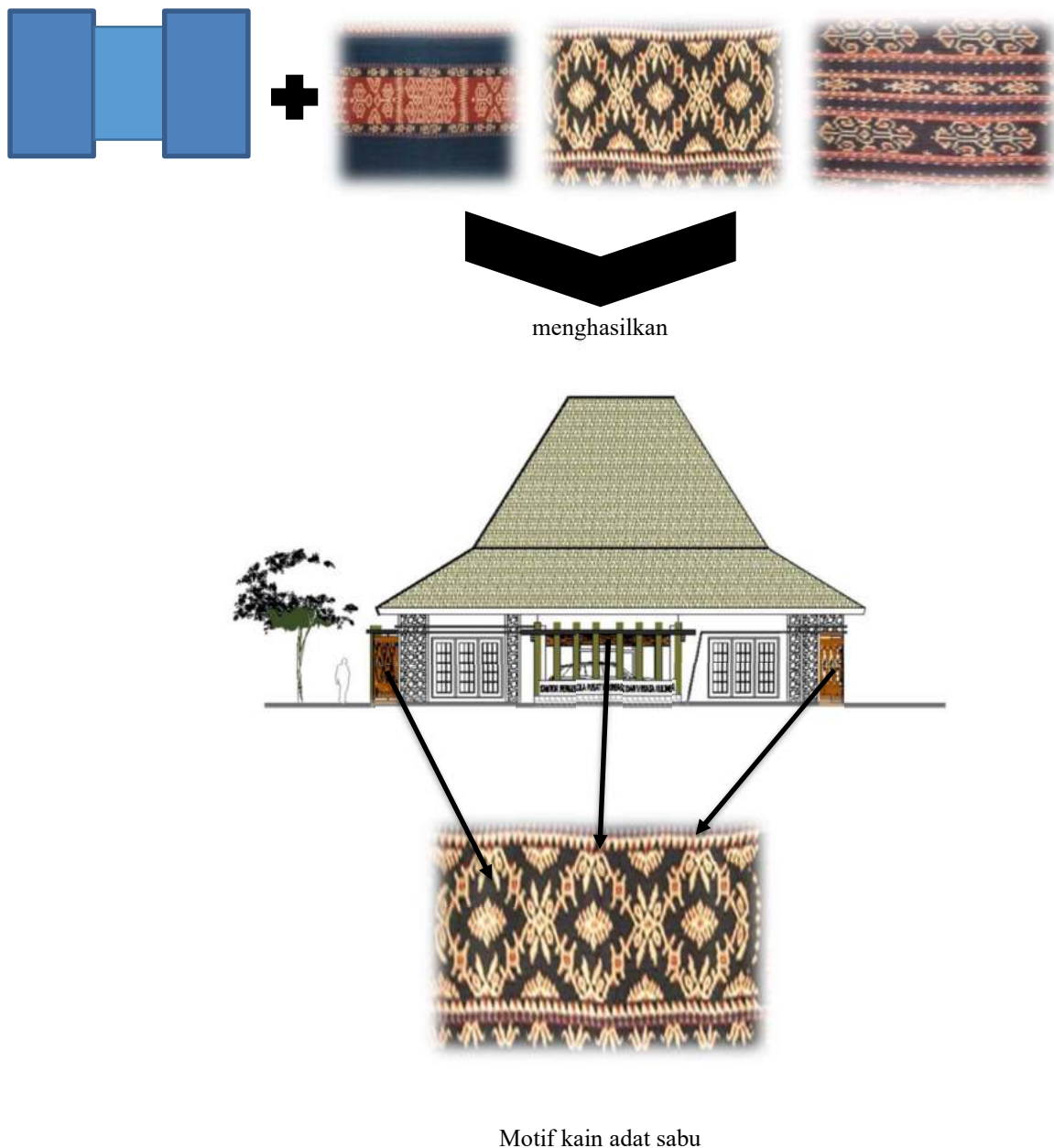
resto

Gambar 5.8 Konsep bentuk dengan transformasi bentuk pada bangunan

Sumber : Olahan penulis 2022

## 5.7 Konsep Tampilan Bangunan

Pada tahap ini hasil bentuk dasar yang sudah ditransformasikan dilakukan transformasikan lagi untuk mewujudkan tampilan yang menunjukkan image daerah / pariwisata NTT pada gedung yang direncanakan, tampilan pada gedung yang dihendak direncanakan yakni sebagai berikut :

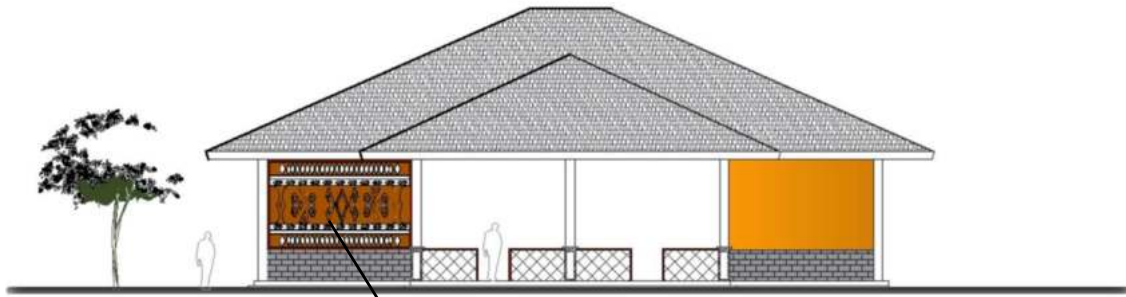


Gambar 5.9 Konsep bentuk dengan transformasi bentuk pada bangunan

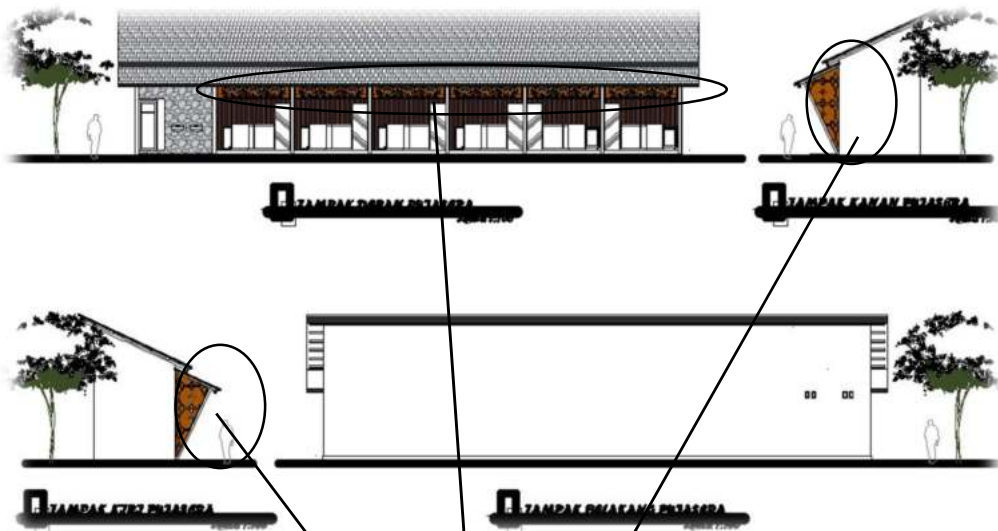
Sumber : Olahan penulis 2022







Motif Kain adat sabu



Motif kain adat sabu

Gambar 5.10 Konsep bentuk dengan transformasi bentuk pada bangunan

Sumber : Olahan penulis 2022

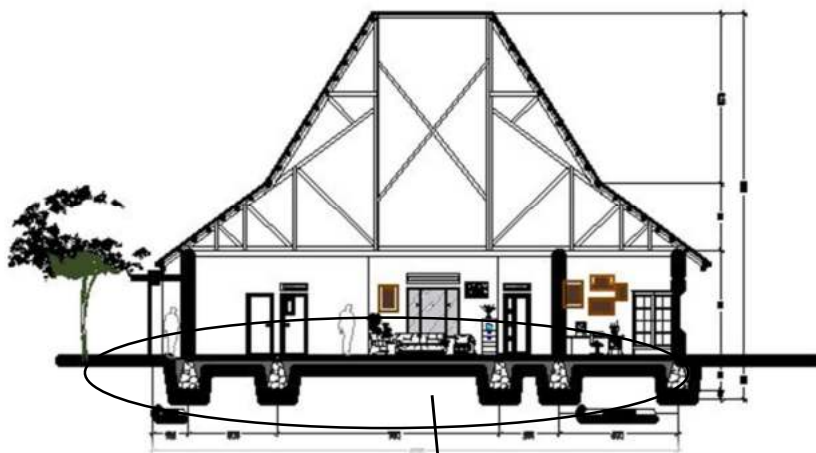
Dari bentuk dasar yang didapat dilakukan transformasi pada tampak bangunan mengikuti ciri khas kebudayaan dari NTT yakni dengan menghadirkan tampilan bentuk dasar pada atap gedung atau bangunan serta menampilkan ornamen hiasan pada dinding, tiang dan lainnya.

## 5.7 Konsep Struktur Bangunan

### Konsep struktur dan konstruksi

#### ▪ Struktur bawah (sub struktur)

Struktur ini merupakan struktur yang terletak dibawah permukaan tanah atau yang langsung berhubungan dengan tanah. Pada perencanaan ini konsep dalam menentukan struktur bawah atau jenis pondasi pada bangunan yang ada pada lokasi perencanaan yakni sebagai berikut :



Pondasi menerus yang digunakan pada fasilitas penunjang seperti pos jaga, gazebo,

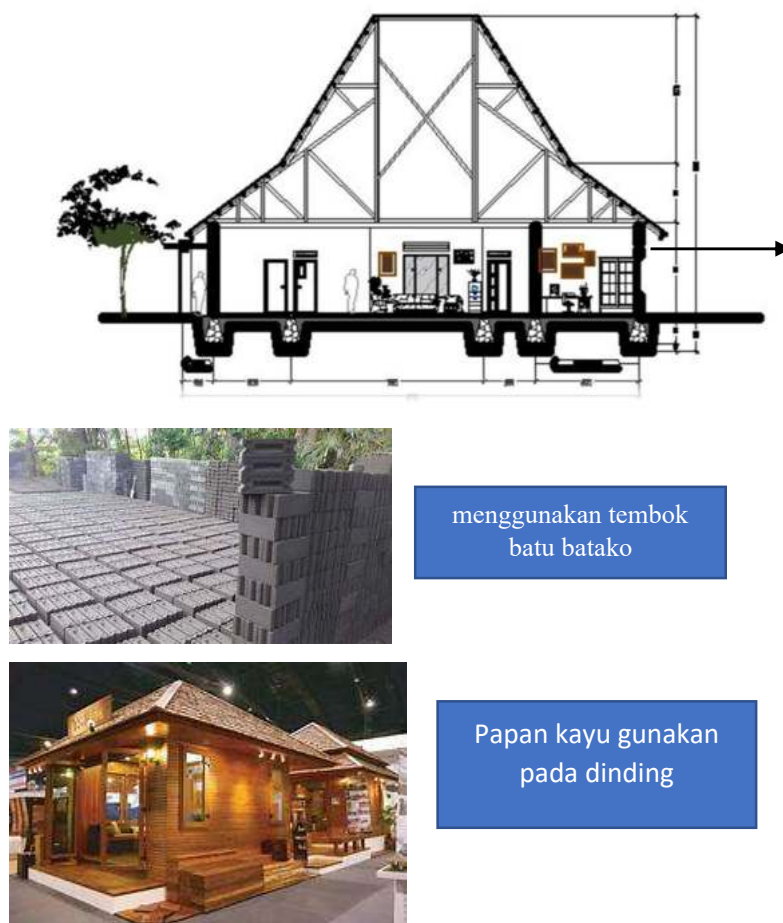
dan lainnya

Gambar 5.11 Struktur bawah

Sumber : Olahan penulis 2022

▪ **Struktur tengah (super struktur)**

Struktur ini merupakan struktur yang meneruskan beban dari struktur atas menuju ke struktur bawah dan biasanya berupa kolom, balok dan dinding pemikul. Pada perencanaan pusat rekreasi dan wisata kuliner yang merupakan struktur tengah/ super struktur yakni sebagai berikut

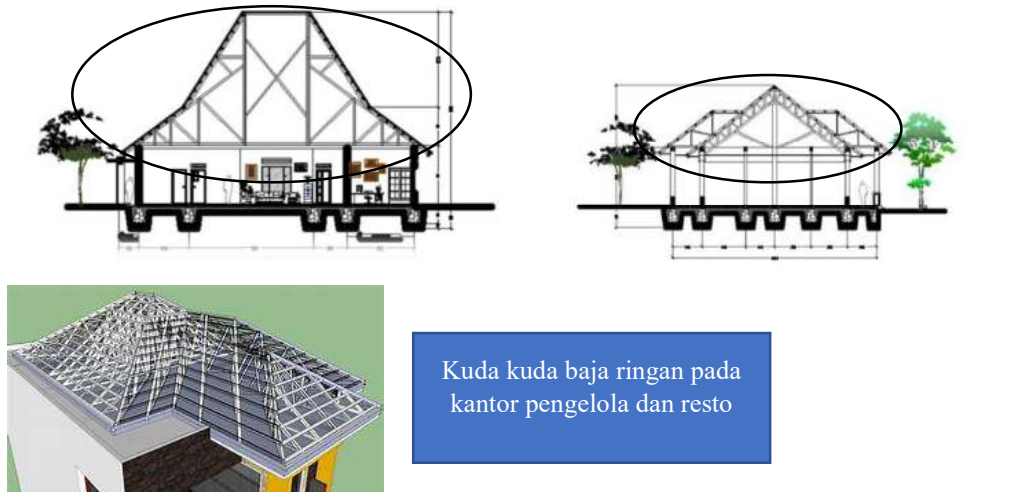


Gambar 5.12 Struktur tengah

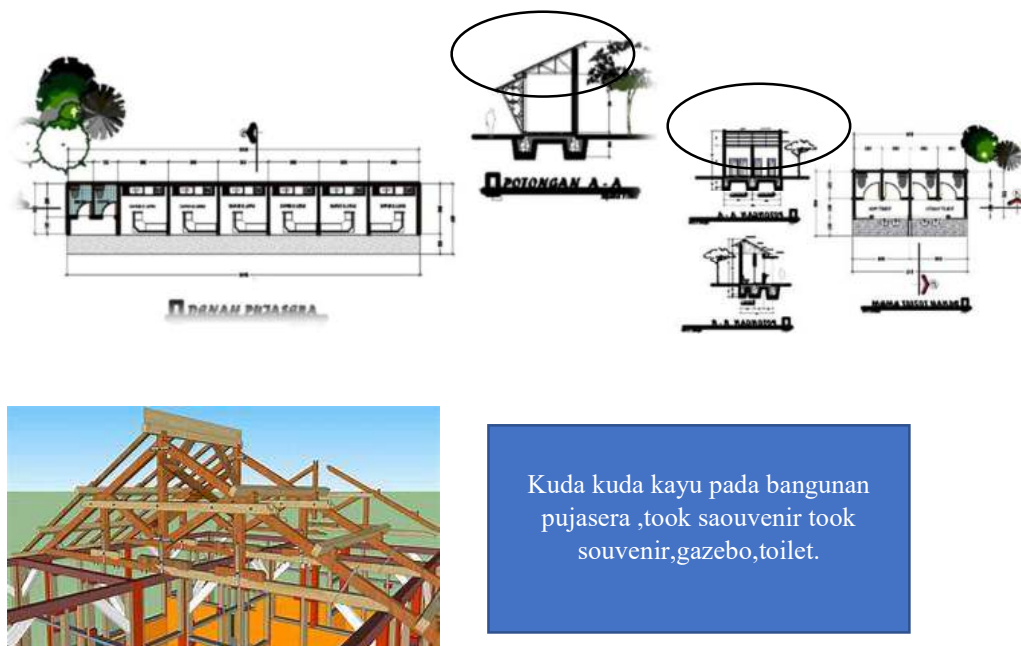
Sumber : Olahan penulis 2022

- **Struktur atas**

Struktur atas suatu bangunan berfungsi melindungi gedung dan penghuni gedung. Struktur atas terdiri atas beberapa komponen, salah satunya ialah atap. Atap sendiri terbagi atas dua, yaitu rangka atap dan penutup atap.



Kuda kuda baja ringan pada kantor pengelola dan resto



Kuda kuda kayu pada bangunan pujasera ,took saouvenir took souvenir,gazebo,toilet.

Gambar 5.13 Struktur atas

Sumber : Olahan penulis 2022

## DAFTAR PUSTAKA

**BPS (Badan Pusat Statistik), Nusa Tenggara Timur**

**(Depperdag, 2007).** (1), Lapangan usaha kreatif (2) atau hak kekayaan intelektual seperti hak cipta .

**Jurnal *Psychosomatic Medicine*, 2009** liburan dan kegiatan santai lain mengarah ke pandangan yang lebih positif dan mengurangi risiko depresi.

**Jeraman, Pilipus (2000),** Studi Morfologi dalam Konstruksi Bangunan Tradisional Nusa Tenggara Timur, Bidang keahlian Perancangan dan Kritik Arsitektur ITS.

**Kementerian Perdagangan Indonesia (2009),** Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas.

**KBBI 2022 ,** Kuliner, Rekreasi, Wisata.

**Neufert, Ernst. 2002.** Data Arsitek Jilid 1. penerbit Erlangga: Jakarta.

**Neufert, Ernst. 2002.** Data Arsitek Jilid 2. penerbit Erlangga: Jakarta.

**Prijotomo, Josef Dkk (2004),** Arsitektur Nusantara: Menuju Keniscayaan. Penerbit Wastu Lanas Grafika, Surabaya.

**Rahadi , Rosi. 2008.** Arsitektur Vernakuler.

**RPJMD Kota Kupang Tahun 2015-2035.**

**WJS Poerwadarminta, 1976,** Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta.

**(Suryadi Damanik dan Sabaruddin Yunis, 2011:1).** Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, permainan, dan hobi .

